

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan, mulai dari pemenuhan kebutuhan dasar hingga kepuasan dan kesejahteraan. Oleh karena itu, keuangan perlu dikelola dengan baik dan benar. Pengelolaan keuangan dapat dimulai dari diri sendiri melalui manajemen keuangan pribadi atau pengelolaan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses pencapaian tujuan keuangan secara pribadi melalui landasan ilmu manajemen keuangan yang terstruktur¹.

Perencanaan keuangan yang baik adalah salah satu tahapan penting dalam pengelolaan keuangan pribadi². Unsur yang mencakup pengelolaan keuangan pribadi adalah unsur pengetahuan keuangan dan unsur seni dalam mengelola. Seni dalam mengelola yang dimaksud adalah kedisiplinan dalam mengelola prioritas kebutuhan yang berasal dari pengontrolan diri.

Terlebih pada era evolusi digital ini yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang pesat serta gaya hidup yang semakin berkembang menyebabkan perubahan pada kehidupan masyarakat³. Manusia tidak

¹ Albertus, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa" *Research and Development Journal of Education* 1, no 1 (2020): hlm 34.

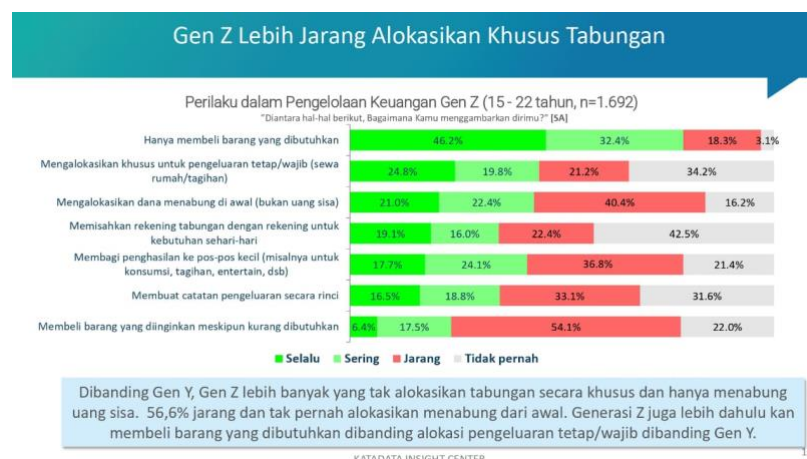
² Diyan Lestari, *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan* (Yogyakarta, 2020)

³ Ila Rosa dan Agung Listiadi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Control Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi" *jurnal manajemen* 12, no. 2 (2020): hlm 245.

terlepas dari kebutuhan dan keinginan. Kemudahan yang tersedia saat ini terkadang menjadi salah satu faktor penyebab seseorang bergaya hidup konsumtif. Pola hidup konsumtif ini tidak sesuai dengan pendapatan yang dimiliki dengan perilaku konsumsi mereka yang dapat menyebabkan kegagalan finansial. Individu harus dapat mengelola keuangannya secara cermat agar menghasilkan keputusan yang tepat.⁴

Salah satu generasi yang memerlukan pengelolaan dengan baik adalah generasi Z. Generasi ini memiliki karakteristik fasih teknologi, berinteraksi dengan sosial media, ekspresif serta *multitasking*⁵. Sehingga pengelolaan keuangan pribadi pada generasi ini sangat berperan dalam menentukan arah keuangan. Perilaku dalam pengelolaan keuangan generasi Z dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Gambar 1.1
Perilaku dalam Pengelolaan Keuangan Generasi Z



Sumber : kic.katadata.co.id

⁴ Luh Buderini, agus wahyudi salasa Gama, and ni putu yeni Astiti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z," *jurnal KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi* 15, no. 1 (2023): 92.

⁵ Kazia Laturrate, "Literasi Keuangan Pada Generasi Z" *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 9, no. 1 (2021): hlm 134.

Berdasarkan tabel diatas prosentase terbesar dengan intensitas sering dari pengeluaran generasi Z adalah pada pembelian barang yang dibutuhkan. Hal ini menunjukkan pengelolaan keuangan generasi Z cukup baik dikarenakan dapat membedakan barang yang diinginkan dan barang yang dibutuhkan.

Faktor pertama yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan akan mendorong pendayagunaan sumber daya finansial dengan tepat agar mencapai tujuan keuangan pribadi⁶. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peranan yang penting dalam mengatur dan mengendalikan keuangan seseorang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiharti dan Maulana bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Faktor kedua yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi adalah penggunaan media sosial. Media sosial banyak diminati hampir dari semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, bahkan orang tua. Munculnya media sosial mengenalkan individu kepada dunia yang lebih luas seperti informasi maupun teknologi yang terus berkembang yang mampu membentuk persepsi mereka untuk mengikuti segala bentuk perubahan yang terjadi, dan apabila mereka tidak mengikuti arus modernisasi tersebut maka mereka dinilai tidak siap terjun dan pasif dalam

⁶ Kartika Ramadhani, Puspita Lianti Putri, and Kartika Dwi Chandra Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas," *jurnal ekonomi, bisnis dan industri* 5, no. 2 (2023): 70.

era globalisasi. Menurut Utami dalam Fransisca, remaja saat ini lebih memilih berbelanja menggunakan media sosial karena hanya dengan mengklik kemudian transfer maka barang yang dipesan akan datang sendiri ke rumah⁷.

Faktor media sosial ini secara otomatis memunculkan gaya hidup konsumtif dari generasi Z yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Gaya hidup konsumtif yaitu kecenderungan seseorang berperilaku berlebihan dalam membeli sesuatu atau tidak terencana. Dengan berperilaku konsumtif maka pola pengelolaan keuangan seseorang akan sangat buruk, dikarenakan pembelian dilakukan secara berlebihan atau tidak sesuai dengan kebutuhan dan tidak terencana⁸. Variabel luar yang sangat kuat dalam perilaku konsumtif adalah budaya, kelas sosial, pertemuan referensi, dan keluarga, sedangkan komponen dalam yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah inspirasi, proses pembelajaran, karakter, ide diri, dan gaya hidup.

Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup dapat

⁷Charissa Fransisca dan Rezi Erdiansyah, "Media Sosial dan Perilaku Konsumtif" *jurnal prologia* 4, no. 2 (2020); hlm 436.

⁸Yosefa Renan Panu, "Pengaruh Gaya Hidup Hedonism, Prilaku Konsumtif Dan Pentingnya Literasi Keuanfan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Asrama Asmadewa Yogyakarta" *jurnal ekonomi, keuangan dan bisnis syariah* 6, no. 4 (2024): hlm 4440.

mencerminkan pola konsumtif yang menggambarkan pilihan seseorang untuk bagaimana ia mempergunakan waktu dan uangnya.⁹.

Berdasarkan konteks masyarakat yang ada di Desa Banjarejo berjumlah sebanyak 9.498 warga dengan sekitar 13 persennya masuk ke dalam generasi Z yang diuraikan pada data berikut:

Tabel 1.1
Data Jumlah Generasi Z di Desa Banjarejo

Tahun lahir	Jumlah
1997	46
1998	44
1999	42
2000	82
2001	78
2002	74
2003	70
2004	66
2005	97
2006	87
2007	77
2008	67
2009	56
2010	261
2011	45
2012	41
Jumlah	1.234

Sumber : Data Desa Banjarejo

Berdasarkan data diatas menunjukkan jumlah generasi Z yang ada di Desa Banjarejo adalah sebanyak 1.234 atau 13% dari jumlah keseluruhan warga Desa Banjarejo. Hal ini cukup penting untuk diteliti mengingat pada masa sekarang, generasi Z memegang banyak peranan penting dalam masyarakat.

Obervasi sederhana dilakukan bersama dua orang narasumber warga Desa Banjarejo yang merupakan seorang generasi Z, yaitu Dewi dan Iklima.

⁹ muhamad nur fani Abdullah and imam sukwatus Suja'I, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif," *jurnal pendidikan dewantara* 8, no. 2 (2022): hlm 72.

Dalam observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa Dewi dan Iklima mengelola keuangan dengan cara mendahulukan kebutuhan yang paling penting menuju kebutuhan yang tidak terlalu penting¹⁰. Kesadaran dan pengetahuan akan cara pengambilan keputusan keuangan ini dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan yakni pengetahuan dan keterampilan beserta keyakinan yang mana memengaruhi tindakan guna meningkatkan mutu keputusan keuangan agar kesejahteraan dapat tercapai. Menguasai literasi keuangan akan memaksimalkan dalam pengelolaan keuangan. Menurut Sholeh menyatakan bahwa kebutuhan dasar dapat terpenuhi dengan memiliki literasi keuangan¹¹

Observasi selanjutnya dilakukan bersama Luluk, seorang generasi Z warga Desa Banjarejo. Dalam observasi tersebut disimpulkan bahwa media sosial sangat berdampak pada gaya hidupnya¹². Kemudahan akses dan bertransaksi menyebabkan keinginannya membeli barang-barang yang kurang diperlukan tidak terbendung. Hal ini menyebabkan pengelolaan keuangan pribadinya cenderung memburuk..

Pola hidup konsumtif ini tidak sesuai dengan pendapatan yang dimiliki dengan perilaku konsumsi mereka yang dapat menyebabkan kegagalan finansial. Individu harus dapat mengelola keuangannya secara cermat agar menghasilkan keputusan yang tepat dan efisien dalam

¹⁰ Wawancara dengan Dewi dan Iklima, 15 Mei 2024, bertempat di rumah Dewi

¹¹ Amanita Nobi Tushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi" *jurnal nominal* 6, no. 1 (2017): hlm 13.

¹² Wawancara dengan Luluk, 16 Mei 2024, bertempat di rumah Luluk

penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki saat ini, apabila masyarakat tidak pandai mengendalikan diri di era sekarang. Generasi Z lahir di zaman dengan kemudahan akses teknologi di era saat ini. Generasi Z mampu memanfaatkan teknologi dengan lebih baik dibandingkan generasi sebelumnya. Generasi Z cukup mengakses segala hal yang dibutuhkannya melalui internet di gadget mereka. Gaya hidup yang dinamis ditambah minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan dapat membuat generasi Z kesulitan mengatur keuangan¹³.

Uraian fenomena diatas menunjukkan bahwa generasi Z di Desa Banjarejo telah memegang peranan penting dalam masyarakat sehingga pengelolaan keuangan pribadinya perlu diperhatikan. Tingkat literasi keuangan generasi Z yang ada di Desa Banjarejo menunjukkan keadaan yang cukup baik, yaitu ditandai dengan pemahaman bahwa fungsi dari pengambilan keputusan keuangan adalah untuk pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Sedangkan pada penggunaan media sosial dan gaya hidup konsumtif, masih dalam angka yang cukup buruk yaitu dimana generasi Z tidak dapat menahan keinginannya untuk membeli barang-barang yang tidak terlalu diperlukan dan hanya termakan iklan yang ada di media sosial.

Berdasarkan latar belakang di atas secara langsung literasi keuangan, penggunaan media sosial dan gaya hidup konsumtif dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Dengan demikian peneliti

¹³ Luh Buderini, agus wahyudi salasa Gama, and ni putu yeni Astiti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z," *jurnal KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi* 15, no. 1 (2023): 95.

tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Media Sosial Dan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, terdapat masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Berkembang pesatnya teknologi komunikasi dan internet memicu budaya konsumtif dikalangan masyarakat termasuk remaja.
2. Kebiasaan berbelanja online berpotensi membentuk perilaku konsumtif.
3. Masyarakat cenderung membeli barang tidak didasari oleh kebutuhan melainkan hanya untuk mengikuti trend semata.
4. Tingkat literasi keuangan masyarakat yang masih rendah.
5. Masyarakat belum menerapkan pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang mendasari penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah yang diteliti, berikut rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada generasi Z di Desa Banjarejo ?

2. Apakah penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku keuangan pada generasi Z di Desa Banjarejo ?
3. Apakah gaya hidup konsumtif berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada generasi Z di Desa Banjarejo ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Desa Banjarejo
2. Untuk mengetahui penggunaan media sosial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Desa Banjarejo
3. Untuk mengetahui gaya hidup konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z di Desa Banjarejo

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan, penggunaan media sosial, dan gaya hidup konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z serta dapat digunakan untuk pengembangan ilmu mengenai mata kuliah manajemen.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis penelitian ini diharapkan berguna bagi :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat generasi Z di Desa Banjarejo yang bermanfaat serta menjadi pertimbangan terkait pengaruh literasi keuangan, penggunaan media sosial, dan gaya hidup konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z pada masyarakat Desa Banjarejo.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan mengenai kebijaksanaan yang lebih baik kedepannya, terutama untuk memberikan tambahan informasi dan masukan serta menyampaikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Generasi Z di Desa Banjarejo

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan informasi pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan pada generasi Z.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bahan bacaan serta menambah wawasan mengenai pengaruh literasi keuangan, penggunaan media sosial dan gaya hidup konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini antara lain :

- a. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z Desa Banjarejo
- b. Pengaruh penggunaan media sosial terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z Desa Banjarejo
- c. Pengaruh gaya konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z Desa Banjarejo

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada pengujian literasi keuangan, penggunaan media sosial, dan gaya hidup konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z di Desa Banjarejo. Untuk tahun viskal 2023 berlokasi di Desa Banjarejo

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Berkaitan dengan penelitian ini diperlukan penjelasan lebih lanjut, hal ini untuk menghindari salah penafsiran yang tidak diinginkan, sehingga perlu untuk diuraikan terlebih dahulu tentang istilah dalam judul penelitian ini.

a. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.

a. Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial adalah proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sebuah media yang dapat digunakan untuk berbagi informasi.

b. Gaya Hidup Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah perilaku atau gaya hidup individu yang senang membelanjakan uangnya tanpa pertimbangan yang matang.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari variabel secara operasional nyata dalam lingkup objek penelitian. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengetahuan literasi keuangan, penggunaan media sosial, dan gaya hidup konsumtif terhadap pengelolaan keuangan pribadi generasi Z pada masyarakat Desa Banjarejo.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai skripsi penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi :

BAB I PENDAHULUAN

Memberikan gambaran singkat terkait yang akan dibahas dalam penelitian. Membahas mengenai latar belakang, indentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi kajian teori dan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu yang mendukung untuk penelitian ini, dan membahas tentang kerangka konseptual serta hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi metode penelitian yang memiliki sub bab antara lain pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan tentang data, temuan penelitian, dan analisis data pada penelitian yang dilakukan

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang terkait dengan tema penelitian. Pembahasan dilakukan dengan cara menganalisis data dan dilakukan pengembangan gagasan yang didasarkan pada bab-bab sebelumnya

BAB VI PENUTUP

Penarikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Bagian akhir laporan penelitian ini berisi daftar rujukan, lampiran dan riwayat hidup peneliti